

INTISARI

PT Kharisma Baru Indonesia merupakan perusahaan dibidang persepatuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelanggan akan sebuah produk alas kaki dengan kualitas baik serta kuantitas produksi yang bermutu. Tujuan penelitian ini antara lain, untuk mengidentifikasi permasalahan pada proses *assembling* di PT Kharisma Baru Indonesia, untuk mengetahui penyebab *bonding* sepatu Yongkidz 41 secara detail pada proses *assembling*, dan untuk mengatasi masalah guna mengurangi dan mencegah terjadinya permasalahan *bonding* pada proses *assembling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer yang terdiri dari teknik observasi, teknik *interview*, dan data dokumentasi berupa *file*/foto. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder adalah internet dan buku. Metode penyelesaian masalah dengan penerapan alat bantu statistika yaitu diagram pareto, peta kendali, dan *fish bone*. Hasil selama penelitian yang diperoleh adalah cacat *bonding* mendominasi jenis cacat yanglain dan sangat mempengaruhi kualitas. Penyebab terjadinya permasalahan *bonding* ini pada proses *assembling* sepatu yongkidz 41 karena beberapa faktor yaitu metode, mesin, dan manusia. Hal ini diperlukannya teknik mengatasi proses perbaikan cacat *bonding* dengan mengevaluasi yang dilakukan karyawan baru saat proses pemarkingan melakukan *training* menggunakan karet gelang, adanya pengadaan mesin baru yang layak untuk jangka panjang, dan menambahkan metode setelah pemasangan *upper shoe last* dengan *outsole*.

Kata kunci : *Bonding*, *Assembling*, Teknik.

ABSTRACT

PT Kharisma Baru Indonesia is a company in the field of shoe to meet the needs of society and customers for a product footwear with good quality and production quantity. The objectives of study include, to identify problems in the assembling process at PT Kharisma Baru Indonesia, to find out the causes of shoe bonding Yongkidz 41 in detail on the assembling process, and resolve problems to reduce and prevent bonding problems in the assembling process the data collection method used is primary data collection consisting of observation techniques, interview techniques, and documentation data in the form of file/photo. While method secondary data collection is interner and books. Methods of problem solving by applying statistical tools, namely pareto diagram, control chart, and fish bone. Result during the research obtained shows that bonding defects dominate the types of defects others and greatly affects the quality. Causes of occurrence this bonding problem in the yongkidz 41 shoe assembling process because several factors, namely methods, machines, and humans. This matter the need for techniques to overcome the bonding defect repair process with evaluate what new employees do during the process marking do training using a rubber bracelet, procurement of new machines that are fasible for the long term, and add method after fitting the upper shoe last with the outsole.

Keyword : Bonding, Assembling, Technique.